

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah sumbernya ilmu, gudangnya ilmu ataupun jendela dunia. Dengan adanya buku kita dapat mencari informasi serta berbagai pengetahuan dengan cara membaca. Membaca merupakan salah satu dari empat aspek kemampuan berbahasa yang paling penting dan harus dikuasai oleh siswa. Karena dengan memiliki kemampuan membaca, siswa dapat mengetahui serta mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam mengkaji peristiwa ataupun kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan tepat dan akurat.

“Pembelajaran membaca ini diberikan kepada anak sejak kelas 1 SD bahkan pada saat Taman Kanak-kanak sudah banyak yang diberi pembelajaran keterampilan membaca. Tujuan pembelajaran keterampilan membaca diberikan sejak dini yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat” (Depdikbud, 1994/1995, hlm 4).

Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan agar lebih efektif. Salah satunya adalah kemampuan membaca, kemampuan membaca merupakan salah satu dari keterampilan bahasa tertulis yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca ini sangat dibutuhkan oleh siswa Sekolah Dasar agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sangat penting khususnya pembelajaran membaca di SD.

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi. Setelah penulis melakukan evaluasi di kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca, hanya beberapa siswa yang mampu membaca secara lancar. Masih banyak juga siswa yang belum dapat membaca secara lancar, seperti membaca yang terbata-bata, kurang memperhatikan lafal, intonasi dan tanda baca. Dari jumlah siswa 27 orang hanya 37 % atau hanya 10 siswa yang mempunyai nilai diatas 60. Dari hasil identifikasi tersebut dapat dijelaskan bahwa ternyata terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran membaca ini.

Rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung ini diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya pembelajaran yang diberikan oleh guru selama ini kurang menarik, biasanya dalam pembelajaran membaca yang diberikan di sekolah siswa hanya mengikuti saja materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak berperan aktif dan dapat mengakibatkan

kebosanan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca di sekolah. Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD ini seharusnya guru menjadi lebih kreatif dalam menyajikan materi agar siswa lebih berperan aktif dan dapat mengaplikasikan hasil pembelajarannya dengan baik.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mempunyai ide untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca di SD melalui media *mind mapping*. *Mind mapping* adalah sebuah metode visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak. Alasan peneliti memilih media *mind mapping* karena, *mind mapping* ini adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak dengan mencatat yang kreatif, efektif dan sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada siswa kelas III SD)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah, “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media *Mind Mapping* di kelas III SD Negeri SUKASARI 1 Bandung?”

Untuk menjawab masalah itu, dibuat beberapa pertanyaan penelitian yang mengarahkan pada jawaban terhadap permasalahan utama penelitian itu.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca dengan menggunakan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode *mind mapping* di SDN SUKASARI. Secara khusus penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang.

1. Perencanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung.

Stephani Rosalina, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWADENGAN MENGGUNAKAN METODE
MIND MAPPING (Penelitian Tindakan Kelas Dilaksanakan pada Siswa Kelas III SD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan pembelajarn membaca dengan penggunaan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung.
3. Peningkatan hasil belajar membaca dengan menggunakan *mind mapping* pada siswa kelas III SDN SUKASARI 1 Bandung..

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dalam dua kerangka berikut.

1. Bagi Siswa, dari hasil penelitian siswa dapat diharapkan memiliki kemampuan membaca dengan baik dan meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa.
2. Bagi Guru, dengan penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran B.Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu guru memperoleh masukan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media *mind mapping* huruf, dengan teknis yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, maupun menarik perhatian dan minat bakat siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran dalam menerapkan kebijakan mengenai media *Mind Mapping* sehingga dapat diterapkan oleh guru yang lain.
4. Bagi Peneliti, menambah wawasan dalam menerapkan teknik mind mapping dalam kegiatan pembelajaran membaca serta mengetahui tingkat keberhasilan penerapan teknik ini.
5. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru mengenai media *Mind Mapping* dan implementasinya dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kemampuan membaca pada siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam tindakan ini adalah sebagai berikut, “apabila guru menerapkan media *mind mapping* untuk membaca, maka kemampuan membaca pada siswa kelas III SD diharapkan meningkat dan kesulitan dalam membaca pun akan teratasi”.

F. Definisi Operasional

Stephani Rosalina, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWADENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING (Penelitian Tindakan Kelas Dilaksanakan pada Siswa Kelas III SD)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel utama penelitian ini adalah penerapan media *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah penelitian, maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini dijelaskan masing-masing batasannya secara operasional dalam uraian berikut.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca. Ukuran untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceitakan kembali isi bacaan, atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan. Kemampuan membaca dapat diukur dengan perolehan nilai ≥ 90 kategori baik sekali, perolehan nilai 70-89 kategori baik, perolehan nilai 50-69 kategori cukup, 30-49 kategori kurang, ≤ 29 kategori buruk.

2. Metode *Mind Mapping*

Mind mapping (pemetaan pemikiran) adalah sebuah metode visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak. Dimana *mind mapping* ini mengatasi kesulitan menghafal pada anak secara perlahan, *mind mapping* ini membuat apa yang dipelajari menjadi lebih menarik. Dan metode *mind mapping* ini akan menumbuhkan suasana menyenangkan pada pembelajaran membaca.